

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian ini yang langsung dilakukan di lapangan atau pada responden. Dengan terjun langsung ke lapangan, peneliti menggali dan meneliti data yang berkenaan dengan pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an pada orang dewasa dengan metode Griya Al-Qur'an di Griya Qur'an Banjarmasin. Peneliti mengumpulkan informasi secara langsung dari lapangan hingga memperoleh informasi yang dianggap cukup untuk mengambil kesimpulan. Peneliti juga berusaha mengungkap fakta atau keadaan yang terjadi, yaitu mengungkap permasalahan yang muncul dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Adapun pendekatan dalam penelitian ini, peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain. secara holistik dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), h. 6.

## **B. Subjek dan Objek Penelitian**

### 1. Subjek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah Ustadzah/ tenaga pendidik Griya Qur'an Banjarmasin yang berjumlah 2 orang dan peserta didik Griya Al-Qur'an Banjarmasin.

### 2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an pada orang dewasa dengan metode Griya Al-Qur'an di Griya Qur'an Banjarmasin serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pembelajaran di Griya Qur'an Banjarmasin.

## **C. Data dan Sumber Data Penelitian**

### 1. Data

Data adalah sekumpulan bukti atau fakta yang dikumpulkan dan disajikan untuk tujuan tertentu. Apabila peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan datanya, maka sumber data disebut responden, yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan tertulis maupun lisan<sup>2</sup>. Menurut Lofland dalam kutipan Lexy J. Moleong, sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.<sup>3</sup>

---

<sup>2</sup>Suharsimi Ari Kunto, *Managemen Penelitian*, (Jakarta: PT. Renika Cipta, 1993), cet. Ke-2, h. 107.

<sup>3</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian...*, h. 157.

a. Data Pokok

Yaitu data utama yang diperoleh untuk menjadi bahan analisis penulis, berikut data pokok yang terdiri dari:

- 1) Pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an dengan metode Griya Al-Qur'an di Griya Qur'an Banjarmasin.
- 2) Faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi penerapan metode Griya Al-Qur'an di Griya Qur'an Banjarmasin.

b. Data penunjang

- 1) Gambaran umum lokasi penelitian dan sejarah singkat berdirinya Griya Qur'an Banjarmasin.
- 2) Data yang berkenaan dengan keadaan ustadzah dan santri.
- 3) Sarana dan prasarana fisik di Griya Qur'an Banjarmasin.

2. Sumber Data

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Responden, yaitu Ustadzah Griya Qur'an Banjarmasin yang dapat membantu memberikan keterangan secara menyeluruh mengenai berbagai aktivitas pembelajaran.
2. Informan, yaitu pimpinan Griya Qur'an cabang Banjarmasin.
3. Dokumentasi atau catatan yang berkaitan dengan Griya Qur'an Banjarmasin.

#### D. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dapat dilakukan dengan menggunakan berbagai cara dan berbagai sumber. Teknik pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu:

##### 1. Wawancara (Interview)

Metode wawancara (interview) yaitu metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian.<sup>4</sup>

Peneliti akan melakukan wawancara dengan ustadz/ustadzah di Griya Qur'an Banjarmasin untuk memperoleh data tentang kegiatan pembelajaran Al-Qur'an, serta faktor-faktor yang mempengaruhi selama proses pembelajaran berlangsung.

##### 2. Metode Pengamatan (Observasi)

Observasi merupakan pengamatan, perhatian atau pengawasan. Moh. Nazir mendefinisikan observasi sebagai "Pengambilan data dengan menggunakan mata tanpa pertolongan alat standart lain untuk keperluan tersebut".<sup>5</sup> Metode pengamatan (observasi) cara pengumpulan data terjun langsung ke lapangan terhadap objek yang diteliti (populasi atau sampel).<sup>6</sup> Dalam sebuah penelitian kegiatan observasi dilakukan untuk mengumpulkan data yang diperlukan.

---

<sup>4</sup>Iqbal Hasan, *Analisis Data Penelitian dengan Statistik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), h. 192.

<sup>5</sup>*Ibid.*, h. 166.

<sup>6</sup>*Ibid.*, h. 23.

Teknik pengumpulan data dengan observasi ini digunakan untuk penelitian yang berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan lain sebagainya.<sup>7</sup> Observasi digunakan untuk mengumpulkan data tentang bagaimana pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an pada orang dewasa dengan metode Griya Al-Qur'an di Griya Qur'an serta faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan pembelajaran Al-Qur'an tersebut.

### 3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya.<sup>8</sup> Melalui dokumentasi, peneliti mengumpulkan data-data yang berkaitan dengan penelitian yang tidak dijumpai selama proses observasi maupun wawancara.

---

<sup>7</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D)*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 203.

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), h. 132.

TABEL I

## Matriks Data Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1.	<p>Data Pokok meliputi:</p> <p>A. Data yang berhubungan dengan bagaimana pelaksanaan Metode Griya Al-Qur'an meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Perencanaan ustadzah sebelum menempuh kegiatan belajar</li> <li>2. Materi yang digunakan dalam pembelajaran Metode Griya Al-Qur'an</li> <li>3. Proses pembelajaran Metode Griya Al-Qur'an</li> <li>4. Sarana/Media</li> <li>5. Evaluasi penerapan Metode Griya Al-Qur'an</li> </ol> <p>B. Data yang berhubungan dengan faktor yang mempengaruhi dalam penerapan Metode Griya Al-Qur'an meliputi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Faktor Pendukung</li> <li>2. Faktor Penghambat</li> </ol>	<p>Ustadzah</p> <p>Ustadzah</p> <p>Ustadzah</p> <p>Ustadzah</p> <p>Ustadzah</p> <p>Ustadzah</p>	<p>Wawancara</p> <p>Observasi dan Wawancara</p>
2.	<p>Data Pendukung</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah singkat berdirinya Griya Qur'an</li> <li>b. Visi dan misi</li> <li>c. Gambaran umum tentang lokasi penelitian, keadaan pengajar</li> <li>d. Sarana dan prasarana</li> </ol>	<p>Pimpinan lembaga</p>	<p>Wawancara dan Dokumenter</p>

## E. Teknik Analisis Data

Menurut Patton seperti yang dikutip oleh Lexy J. Moleong, analisis data adalah proses mengatur urutan data, mengorganisasikannya ke dalam suatu pola, kategori, dan satuan uraian dasar.<sup>9</sup>

Analisis data juga merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan.<sup>10</sup> Dalam penelitian ini, untuk proses menganalisis data, penulis berpegang pada pendapat Miles and Huberman dalam kutipan Sugiyono yakni aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif berlangsung secara terus menerus sampai tuntas. Aktivitas dalam analisis data sendiri yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification*.<sup>11</sup>

### 1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.<sup>12</sup> Data penelitian dari hasil observasi, wawancara maupun dokumentasi harus direduksi kembali. Bagian manakah yang sekiranya memiliki keterkaitan dengan masalah yang

---

<sup>9</sup>Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, h. 280.

<sup>10</sup>Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), h. 104.

<sup>11</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...* h. 337.

<sup>12</sup>*Ibid.*, h. 338.

sedang diteliti. Kegiatan tersebut akan memberikan gambaran yang lebih jelas pada peneliti sehingga mempermudah penelitian selanjutnya.

## 2. Penyajian Data (*Data Display*)

Setelah mereduksi data, langkah selanjutnya yang harus diambil oleh peneliti adalah menyajikan data. Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Dan yang paling sering digunakan untuk menyajikan data penelitian kualitatif adalah dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data, peneliti akan lebih mudah untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan pemahamannya tersebut.<sup>13</sup>

## 3. Penarikan Kesimpulan (*Verification*)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan atau verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah jika tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi jika sebaliknya, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.<sup>14</sup> Demikian penarikan kesimpulan dilakukan setelah menyimpulkan data-data yang telah direduksi dan disajikan melalui analisis tentang pelaksanaan pembelajaran al-Qur'an pada orang dewasa dengan metode Griya Al-Qur'an di Griya Qur'an Banjarmasin.

---

<sup>13</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan...*, h. 341.

<sup>14</sup>*Ibid.*, h. 345.

## F. Pengecekan Keabsahan Data

Peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan mengacu pada pendapat Lincoln dan Guba.<sup>15</sup>

### 1. Standard Kredibilitas

Agar hasil penelitian kualitatif ini memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi sesuai dengan fakta di lapangan perlu dilakukannya upaya-upaya:

- a. Memperpanjang waktu peneliti melakukan penelitian dan menggali data di lapangan.
- b. Melakukan observasi secara terus-menerus dan sungguh-sungguh sehingga peneliti bias mendalami fenomena yang ada di lapangan.
- c. Melakukan triangulasi, baik dalam menggunakan metode pengumpulan data, sumber data, pengumpulan data.
- d. Melibatkan teman sejawat yang tidak dalam penelitian untuk berdiskusi dan memberikan masukan.
- e. Mengecek kesesuaian dan kelengkapan hasil penelitian.
- f. Mengecek bersama dengan yang terlibat dalam pengumpulan data hingga analisis data.

### 2. Standar Tranferabilitas

Membandingkan data yang didapat dalam penelitian dengan kenyataan di lapangan dan menyajikan data yang telah disaring sesuai dengan fakta di lapangan kedalam penyajian data.

---

<sup>15</sup> Burhan Bungin, *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2006), h. 58.

### 3. Standar Konfirmabilitas

Peneliti melakukan pemeriksaan hasil penelitian agar tidak salah agar benar berasal dari pengumpulan data yang ada di lapangan, mengkonfirmasi data di lapangan sehingga data yang didapat benar-benar akurat.

## **G. Prosedur Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan dengan melalui beberapa tahap, berikut tahapan-tahapan tersebut:

1. Tahap Perencanaan
  - a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian.
  - b. Membuat desain proposal penelitian.
  - c. Konsultasi dengan dosen pembimbing untuk melakukan koreksi proposal penelitian.
  - d. Mengajukan proposal penelitian kepada Biro Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
2. Tahap Persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal setelah disetujui.
  - b. Merevisi proposal berdasarkan hasil seminar.
  - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.
  - d. Menyampaikan surat riset penelitian kepada pihak terkait.
  - e. Menyiapkan instrumen pengumpulan data untuk penelitian.

### 3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan.
- b. Melaksanakan instrumen pengumpulan data.
- c. Melakukan observasi untuk melengkapi data
- d. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikan data.
- e. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh
- f. Menyempurnakan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari dosen pembimbing.

### 4. Tahap Penyusunan Laporan

Pada tahap ini data yang diperoleh dari narasumber maupun dokumen disusun dalam sebuah penelitian. Diserahkan kepada dosen pembimbing serta berkonsultasi untuk dikoreksi dan diperbaiki dan selanjutnya disetujui. Setelah itu perbanyak hasil laporan akhir dan selanjutnya dibawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk diuji dan dipertahankan.